

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 9 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Adam Satya Praba Nugroho

NIM : 4401409005

Prodi : Pendidikan Biologi

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

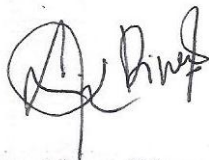
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator PPL



Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19800409 200604 2 001



Kepala Sekolah

Drs. Wiharto

NIP. 19631003 198803 1 009

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP.19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segenap rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 9 Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 17 Oktober 2012.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung PPL,
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT dan penanggung jawab pelaksanaan PPL,
3. Bapak Drs. Wiharto selaku kepala sekolah SMA Negeri 9 Semarang,
4. Bapak Joko Tulus Widodo, S.Pd selaku koordinator guru pamong PPL SMA Negeri 9 Semarang,
5. Ibu Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd selaku dosen koordinator PPL SMA Negeri 9 Semarang,
6. Ibu Dr. Ir Amin Retnoningsih, M.Si selaku dosen pembimbing PPL Biologi di SMA Negeri 9 Semarang,
7. Ibu Sri Pudjiastuti, S.Pd selaku guru pamong Biologi di SMA Negeri 9 Semarang,
8. Segenap civitas akademika SMA Negeri 9 Semarang yang telah membantu pelaksanaan PPL 2,
9. dan semua pihak yang telah mendukung penyelesaian laporan ini.

Penyusun menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami mengharap kritik dan saran yang dapat digunakan sebagai referensi dalam penyusunan laporan serupa di kesempatan yang lain. Demikian laporan PPL 2 ini kami buat, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A.. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL 2.....	2
C. Manfaat Pelaksanaan PPL 2	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Dasar Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
D. Dasar Konseptual Praktik Pengalaman Lapangan	6
E. Pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Kegiatan.....	9
C. Materi Kegiatan.....	11

D. Proses Pembimbingan 11

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL 12

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan 13

B. Saran..... 13

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

A. Refleksi Diri.....	LAMPIRAN I
B. Rencana Kegiatan	LAMPIRAN II
C. Jadwal Kegiatan	LAMPIRAN III
D. Daftar Hadir Dosen Pembimbing.....	LAMPIRAN IV
E. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar.....	LAMPIRAN V
F. Perangkat Pembelajaran.....	LAMPIRAN VI
a. Program Tahunan	
b. Program Semester	
c. Silabus	
d. RPP	
e. Perangkat Evaluasi	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan. Sarjana kependidikan merupakan calon tenaga pendidik yang harus menguasai bidangnya dengan baik agar kelak lulusan dapat bekerja secara produktif serta berusaha meningkatkan mutu kelulusan. Ditegaskan dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa, pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah salah satu strategi yang dilakukan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata dan dapat siap menjalankan tujuan pendidikan nasional yang sudah dipaparkan dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Pelaksanaan PPL 2 dilakukan setelah mahasiswa menempuh PPL 1. Yaitu setelah mahasiswa praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik dan non fisik sekolah. PPL 2 dilaksanakan selama satu bulan setengah dan diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

B. Tujuan Pelaksanaan PPL 2

Berdasarkan Peraturan Rektor tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang, PPL mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan Sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara professional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa, khususnya dalam bidang pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kemampuan personal, innovator, dan developer.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidik yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan

Dan diharapkan setelah Praktek pengalaman Lapangan itu dilaksanakan akan mampu memberikan bekal kepada praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

C. Manfaat Pelaksanaan PPL 2

Dengan melaksanakan PPL 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah
 - b. Mengetahui dan mengenalkan secara langsung kegiatan belajar mengajar latihan
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan terhadap siswa tentang pelaksanaan pendidikan
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah
2. Manfaat bagi sekolah
- a. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
 - b. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan
 - d. Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang berkompeten.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar-dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 449).
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157)

5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
 - b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

C. Dasar Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan

Guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu implementasinya adalah pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). PPL ini dilaksanakan untuk mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai pengajar, pendidik maupun pembimbing.

Melalui kegiatan PPL ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan dan ketrampilan serta sikap sebagai tenaga kependidikan yang professional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

D. Dasar Konseptual Praktik Pengalaman Lapangan

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling untuk peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan dan pengajaran di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
6. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya, para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

E. Pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan

a. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di Sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.

- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
 - d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
 - e. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
 - g. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tatakrma yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang mutakhir.
 - d. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - e. Guru harus mentaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
 - f. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
 - g. Guru harus membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadn fisik peserta didik.
 - h. Guru harus memotivasi peserta didik dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
 - i. Guru mampu berkomunikasi dengan peserta didik untuk meningkatkan prestasinya.

- j. Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat peserta didik dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
 - k. Guru tidak boleh mempermalukan peserta didik di depan peserta didik lain.
 - l. Dalam mengadakan pendekatan dengan peserta didik guru harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

b. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 17 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMA Negeri 9 Semarang yang terletak di Jalan Cemara Raya Kelurahan Padangsari, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang dilakukan di SMA Negeri 9 Semarang ini merupakan kegiatan pengalaman langsung yang dilakukan mahasiswa praktikan dalam proses belajar mengajar yang terurai dalam tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi ini berupa observasi langsung terhadap proses belajar mengajar dan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru pamong. Kegiatan ini dilakukan mahasiswa praktikan setelah dilakukannya PPL 1 yang bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik.

Hasil yang didapat setelah melakukan kegiatan ini adalah mahasiswa praktikan mengetahui kondisi kelas yang akan digunakan sebagai tempat latihan.

2. Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa praktikan dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa praktikan pada minggu ke-3 setelah penerjunan dan dilaksanakan sesudah PPL 1 dan observasi langsung.

Untuk dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan efektif mahasiswa praktikan menerapkan keterampilan-keterampilan yang sudah

didapatkan dalam kegiatan perkuliahan. Keterampilan-keterampilan tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

a. Pemilihan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Tujuan penyesuaian metode dengan kegiatan pembelajaran ini untuk terciptanya interaksi yang baik antara siswa dan guru

b. Penggunaan Media Pembelajaran

Media yang sering digunakan praktikan dalam melakukan kegiatan pembelajaran adalah media PPT dan gambar-gambar maupun foto, penggunaan media ini disesuaikan dengan materi yang diberikan kepada siswa yang banyak menuntut pengamatan langsung oleh siswa, sehingga pembelajaran dapat lebih efektif

c. Melakukan Variasi Pembelajaran

Pada setiap pembelajaran di dalam kelas, praktikan menerapkan berbagai variasi dalam pembelajaran antara lain, pembelajaran dalam bentuk diskusi kelompok, permainan, dan lain sebagainya, tujuannya agar pembelajaran yang dilakukan tidak membosankan sehingga proses kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif.

d. Pengondisian Kelas

Pengondisian kelas dilakukan agar suasana kelas selalu kondusif untuk proses pembelajaran, kegiatan pengondisian kelas yang dilakukan oleh praktikan antara lain adalah dengan: 1) Tidak hanya menerangkan materi dengan berdiam di depan kelas, tetapi juga berkeliling ke semua bagian kelas, 2) Melempar pertanyaan kepada siswa yang kurang berkonsentrasi dalam pembelajaran, 3) Melempar pertanyaan kepada semua siswa dengan pemberian stiker bagi yang mampu menjawab pertanyaan sebagai motivasi siswa untuk lebih berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajaran.

e. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan dalam bentuk tugas maupun evaluasi setelah selesai kegiatan pembelajaran.

3. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilakukan mahasiswa praktikan setelah melakukan semua kegiatan dalam PPL 2. Penyusunan laporan ini dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa praktikan dengan bimbingan dari dosen pembimbing.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 di SMA Negeri 9 Semarang antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas dengan bimbingan guru pamong. Perangkat pembelajaran terlampir.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam proses pembelajaran, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode dan variasi pembelajaran, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan terhadap mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

Proses bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap saat selama kegiatan PPL 2 dilaksanakan, bimbingan yang dilakukan oleh guru pamong berupa arahan-arahan dalam penyusunan perangkat pembelajaran serta evaluasi dan masukan berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran di kelas oleh praktikan.

Selain proses bimbingan dengan guru pamong, bimbingan juga dilakukan oleh dosen pembimbing. Bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan sebanyak tiga kali selama kegiatan PPL 2 dilaksanakan, bimbingan ini meliputi bimbingan dalam penyusunan rencana kegiatan dan perangkat

pembelajaran serta evaluasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL 2 tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2.

Adapun faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan PPL 2 antara lain yaitu :

1. SMA Negeri 9 Semarang menerima mahasiswa praktikan dengan tangan terbuka
2. Guru pamong yang hampir setiap saat ditemui untuk dimintai bimbingan
3. Hubungan yang terjalin baik antara praktikan dengan siswa, guru dengan praktikan serta hubungan antara praktikan dengan segenap warga sekolah
4. Dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dalam proses kegiatan mahasiswa praktikan .
5. Guru pamong yang memberikan kepercayaan penuh untuk mengelola proses pembelajaran biologi di kelas XI IPA 1, sehingga praktikan dapat memperoleh pengalaman lebih tentang pengelolaan pembelajaran di kelas.

Selain faktor pendukung, pelaksanaan PPL 2 juga tidak lepas dari faktor-faktor penghambat, antara lain yaitu :

1. Kesulitan dalam pengelolaan kelas
2. Masih adanya pembangunan infrastruktur sekolah yang mengakibatkan tidak dapat terlaksananya kegiatan pembelajaran di laboratorium biologi.
3. Kesulitan praktikan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan observasi di SMA Negeri 9 Semarang sebagai sekolah latihan dalam rangka Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Sesuai dengan tujuan diadakannya PPL yaitu membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan, maka setelah dilaksanakannya kegiatan PPL 2 ini praktikan menjadi lebih tahu tentang gambaran mengenai praktik pelaksanaan pembelajaran di sekolah serta peran guru dalam kegiatan-kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler sekolah.
2. Pelaksanaan kegiatan PPL 2 dilakukan setelah dilaksanakannya kegiatan PPL 1 yang memuat tentang observasi keadaan sekolah, kegiatan PPL 2 meliputi observasi kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing
3. Hal pertama yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah pembuatan rencana dan perangkat pembelajaran yang isinya di sesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dan dalam kegiatan pembelajaran praktikan harus menggunakan keterampilan-keterampilan dalam mengajar.
4. Faktor pendukung dan penghambat selalu ada dalam kegiatan PPL 2, tinggal bagaimana praktikan mengelola faktor-faktor tersebut sehingga dapat terlaksananya kegiatan PPL 2 dengan baik.

B. Saran

Pelaksanaan PPL tidak hanya sebagai sarana untuk mahasiswa praktikan berlatih mengajar tetapi lebih kepada memberi gambaran nyata kondisi penyelenggaraan pendidikan di sekolah secara keseluruhan. Untuk itulah diharapkan mahasiswa praktikan dapat secara aktif untuk mengikuti setiap

kegiatan yang diselenggarakan di sekolah latihan dan mencari informasi mengenai pelaksanaan pendidikan di sekolah.

Sesuai dengan manfaat dari pelaksanaan PPL sebagai proses transfer informasi-informasi baru dalam hal pendidikan, diharapkan mahasiswa praktikan dapat melakukan sharing dan berbagi informasi dengan sekolah tentang informasi-informasi baru dalam dunia pendidikan, sehingga pelaksanaan pembelajaran di sekolah menjadi lebih ter *update*.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pengembang PPL. 2012. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang*. Semarang : Pusat Pengembangan PPL LP3 Unnes.
- Tim Penyusun Panduan Penyusunan KTSP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Badan Standar Nasional Pendidikan.

REFLEKSI DIRI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL 1)

Nama : Adam Satya Praba Nugroho
NIM : 4401409005
Prodi : Pend. Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : MIPA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, inayah, serta bimbinganNya, sehingga kegiatan PPL 1 yang telah terlaksana dari tanggal 27 Agustus 2012 dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Praktik pengalaman lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa program kependidikan UNNES sebagai sarana latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran modeling di sekolah latihan, sedangkan PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan observasi pembelajaran oleh guru dan dilanjutkan dengan melakukan pembelajaran kurikuler di sekolah latihan

Kegiatan PPL 2 telah dilaksanakan oleh praktikan selama satu setengah bulan, yaitu pada tanggal 27 Agustus – 17 Oktober 2012 di SMA N 9 Semarang. Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan pada PPL 2, praktikan memperoleh gambaran mengenai pembelajaran biologi di kelas serta kondisi sekolah latihan. Gambaran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Biologi

a. Kekuatan Pembelajaran Biologi

Biologi merupakan salah satu cabang dari ilmu sains yang mempelajari tentang gejala-gejala kehidupan. Ilmu biologi mengkaji tentang makhluk hidup dan lingkungan, sehingga berkaitan erat pula terhadap kehidupan manusia. Dalam pelaksanaan pendidikan Biologi, pembelajaran lebih ditekankan pada pemberian pengalaman secara langsung (*learning by doing*). Sehingga peserta didik dituntut untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dan dapat bersikap layaknya seorang “*Scientist*” yang menggunakan sikap ilmiah dan menggunakan prosedur eksperimen dalam menjelaskan gejala-gejala kehidupan dalam ilmu Biologi.

b. Kelemahan Pembelajaran Biologi

Berbeda dengan bidang ilmu lain dalam kelompok ilmu pengetahuan alam yang dianggap lebih banyak berbasis analisis dan hitungan, selama ini Biologi masih dianggap sebagai pelajaran hafalan yang hanya menyajikan konsep konsep yang telah jadi dan teori yang harus dihafal oleh siswa dan selama ini dalam pembelajaran biologi masih kurang dilakukan manipulasi objek dalam penerapannya pada kejadian nyata, sehingga kebanyakan siswa hanya dapat menghafal teori tetapi

kurang memahami konsep dasar dan penerapannya dalam kejadian nyata di lapangan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan fasilitas pembelajaran baik sarana maupun prasarana sangat diperlukan untuk mendukung keterlaksanaannya kegiatan pembelajaran biologi yang efektif. Di SMA N 9 Semarang, sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran Biologi sudah cukup memadai. Sudah adanya LCD di setiap ruang kelas dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran biologi dengan macam-macam media yang lebih inovatif. Adanya laboratorium Biologi dengan isi yang sudah cukup lengkap meliputi : charta, torso, mikroskop, VCD pembelajaran, TV, VCD dan lain-lain, serta taman sekolah (*green house*) juga dapat mendukung kegiatan pembelajaran biologi yang berbasis memberikan pengalaman secara langsung (*Learning by doing*).

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL 2, praktikan dibimbing oleh seorang guru pamong. Bentuk bimbingan guru pamong berupa masukan-masukan dan saran-saran yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan observasi di kelas terlihat bahwa guru pamong memiliki kualitas dan profesionalitas yang baik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat saat guru melakukan bimbingan kepada siswa, guru mampu mentransfer ilmunya secara runtut dan sistematis sehingga siswa dapat memahami konsep yang sedang dipelajari.

Bimbingan yang didapat oleh praktikan juga tidak hanya dari guru pamong, tetapi juga oleh Dosen Pembimbing yang banyak memberikan arahan mengenai hal-hal yang harus dilaksanakan dalam kegiatan PPL ini.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA N 9 Semarang

Pelaksanaan pembelajaran di SMA N 9 Semarang sudah dapat dikatakan baik, dengan adanya fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah, guru menjadi lebih leluasa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan berbagai metode. Dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, berdasarkan hasil observasi kelas penyampaian materi selain dengan metode ceramah juga dilakukan kegiatan diskusi yang menuntut semua siswa dapat aktif dalam proses belajar mengajar.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Karena belum banyak pengalaman secara langsung yang diperoleh praktikan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, kemampuan diri praktikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran bisa dikatakan masih terbatas dan masih perlu banyak bimbingan, arahan dan pengalaman langsung untuk menambah wawasan praktikan terutama dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, banyak manfaat dan nilai tambah yang didapatkan oleh praktikan. Nilai tambah tersebut berupa gambaran langsung mengenai semua kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah, tidak hanya tentang kegiatan pembelajaran saja, tetapi juga semua kegiatan managerial dan pengelolaan administrasi yang dilaksanakan oleh masing-masing elemen warga sekolah baik itu berupa kegiatan-kegiatan teknis maupun non teknis dalam menunjang fungsi umum sekolah sebagai pusat pendidikan.

7. Saran Pengembangan Bagi SMA N 9 Semarang dan UNNES

a. Saran Bagi SMA N 9 Semarang

Pemanfaatan fasilitas pembelajaran seperti lab beserta peralatannya serta fasilitas-fasilitas lainnya harus lebih optimal untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran di sekolah, khususnya pembelajaran biologi. Karena dalam pembelajaran Biologi, lebih ditekankan pada pemberian pengalaman secara langsung sehingga pemanfaatan fasilitas-fasilitas serta lingkungan sekolah yang optimal dapat lebih mengefektifkan kegiatan pembelajaran.

b. Saran Bagi UNNES

Universitas Negeri Semarang sebagai suatu lembaga pendidikan yang mencetak tenaga-tenaga pendidik profesional hendaknya tetap terus menjalin hubungan dengan instansi-instansi pendidikan sebagai langkah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan khususnya mutu lulusannya.

Mengetahui,
Guru Pamong

Semarang, 5 Oktober 2012
Praktikan,

Sri Pudjiastuti, S.Pd
NIP. 195607121981032007

Adam Satya Praba Nugroho
NIM. 4401409005